

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi menghafal Alquran santri.
2. Terdapat pengaruh dukungan guru tahfidz terhadap motivasi menghafal Alquran santri.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi santri SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.

Bagi santri SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda, diharapkan agar mampu senantiasa meningkatkan semangat dalam menghafalkan Alquran dikarenakan kesempatan untuk dapat menghafalkan Alquran merupakan kesempatan yang langka dan tidak ada jaminan kembali bahwa kesempatan itu akan datang kembali setelah lulus dari SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda. Maka, manfaatkan kesempatan itu sebaik-baiknya, mensyukuri segala fasilitas yang telah disediakan.

2. Bagi pendidik dan pemangku kebijakan SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.

Bagi pihak pendidik dan pemangku kebijakan SMA Tahfidz Al-Izzah, diharapkan agar mampu senantiasa memberikan dukungan kepada para santri untuk semangat dalam menghafalkan Alquran dalam bentuk dukungan emosional (sikap empati, simpati, kasih sayang, menunjukkan kepedulian), penghargaan, instrumental (berupa bantuan materi, fasilitas sekolah, dan lain-lain), dan dukungan informasi (berbentuk nasehat, informasi beasiswa, pandangan tentang masa depan penghafal Alquran, pengetahuan cara memahami Alquran, dan berbagai bentuk dukungan informasi lainnya).

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya supaya dapat melakukan penelitian dengan kualitas yang lebih baik maka ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti ketepatan dalam operasionalisasi konsep (penyusunan aitem skala dari aspek psikologis), penyempurnaan tata bahasa aitem (kalimat yang tidak terlalu panjang, kalimat yang jelas dan logis, tidak mengarahkan subyek untuk memilih pilihan tertentu, dan tidak memancing reaksi negatif), administrasi skala yang rapi (penampilan skala rapi dan tidak acak-acakan, subyek dalam kondisi siap melaksanakan penelitian, lokasi dan situasi yang nyaman), pemberian skor yang tepat (tidak terjadi kesalahan dalam proses mengolah data menjadi skor), dan interpretasi yang tepat.